

**EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAN WISATA HALAL DI
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ABDUL RAZAK
210802037



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Razak
Nim : 210802037
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Ulim, 25 Mei 2002
Alamat : Desa Mns Bueng, Kec Ulim, Kab Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan memepertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



ABDUL RAZAK

NIM. 210802037

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

“EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAN WISATA HALAL DI KOTA BANDA ACEH”

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam
Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

ABDUL RAZAK

NIM. 210802037

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Dosen Pembimbing I

جامعة الرانيري

Dosen Pembimbing II

A R - R A N I R Y

Muazzinah, B.SC., M.P.A
NIP. 198411252019032012

Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP.19791117202321202

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAN WISATA HALAL
DI KOTA BANDA ACEH

ABDUL RAZAK

NIM. 210802037

Telah di Uji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 22 Agustus 2025**

28 Safar 1447 H

Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Muazzimah, B.Sc., MPA.

NIP. 198411252019032012



Cut Zamharirah, S.IP., M.AP.

NIP. 1979111720232122012

Penguji I

جامعة الرانيري

Penguji II



Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.

NIP. 198611122015031005



Zakki Fuad Khalil, M.Si.

NIP. 199011192022031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penyelenggaraan pariwisata halal di Kota Banda Aceh merupakan salah satu strategi penting dalam mengembangkan sektor pariwisata yang selaras dengan penerapan Syariat Islam di Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyelenggaraan pariwisata halal di Kota Banda Aceh serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pariwisata halal di Banda Aceh telah berjalan cukup efektif, ditandai dengan penerapan standar halal di sektor perhotelan, kuliner, dan destinasi wisata, serta adanya dukungan kelembagaan dari pemerintah, MPU, dan masyarakat. Namun demikian, implementasi kebijakan masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain keterbatasan anggaran untuk kegiatan promosi dan pemberdayaan UMKM, pemahaman parsial pelaku usaha terhadap konsep halal, ketidakmerataan akses sertifikasi dan pendampingan, serta kualitas pelayanan dan kebersihan destinasi yang belum seragam. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek keramahan dan kemampuan berbahasa asing, masih perlu ditingkatkan agar pariwisata halal mampu bersaing secara global. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan alokasi anggaran khusus, strategi pemerataan akses bagi UMKM, standarisasi layanan dan kebersihan destinasi, serta penguatan kapasitas SDM pariwisata. Dengan demikian, penyelenggaraan pariwisata halal di Banda Aceh diharapkan dapat berkembang lebih optimal, memberikan kenyamanan bagi wisatawan, serta memperkuat citra Banda Aceh sebagai destinasi wisata halal unggulan di Indonesia.

Kata Kunci: *Pariwisata Halal, Banda Aceh, Penyelenggaraan, Tantangan, Hambatan.*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta rahmatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Wisata Halal Di Kota Banda Aceh”**

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.

Dalam Proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi penelitian ini.

Berikut ini ucapan terima kasih yang tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muazzinah, M.PA., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.A.P. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Muazzinah, M.PA., Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Muazzinah, M.PA., dan Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P Pembimbing yang telah memberikan masukan luar biasa dan tempat diskusi akan semua persoalan yang di dapati dalam menulis skripsi ini.
7. Segenap seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada Penulis.
8. Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada cinta pertama dan pintu surga penulis yakni Ayahanda ‘Abu Bakar.’ dan Ibunda ‘Tiraimah’. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tiada henti, dan pengorbanan besar yang kalian berikan selama perjalanan panjang ini. Mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi penulis dalam menuntaskan skripsi ini. Setiap tetes keringat dan lelah yang penulis rasakan, selalu terbayar dengan dukungan dan kasih sayang Mereka. Semoga hasil ini bisa menjadi kebanggaan dan doa terbaik bagi kita semua. Terima kasih Ayahanda dan Ibunda, atas segalanya.

9. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam untuk Kakak & Abang tercintaku, Kak Suryani, Darwani, Safarliah, Jabaliah, abang Nazarutdin, Arif Munandar, yang selalu hadir dengan cinta, tawa, dan semangat yang menghangatkan hari-hari penulis. Kalian adalah sumber kekuatan penulis sehingga tetap kuat menghadapi setiap tantangan. Semoga kita selalu saling mendukung dan menguatkan dalam setiap perjalanan hidup.
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis yang sudah mendampingi yakni Fauzul Atqia S.A.P., Faris Akram, Bintang Al-Khalysh S.T, Muhammad Rian S.Tr, T atas dukungan, motivasi, dan doa yang tak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran mereka selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini selesai dengan baik.
11. Tak lupa juga penulis ucapkan untuk teman-teman Agam inong banda aceh 2023 yakni Drg.Adha Mulyana, Andhika Rahmatillah, M Afif Mutawakkil,S.Ked.,M Syah Adam Yusuf,S.H., Farhana Atikah,S.E., Khalisya Syagina A. B,S.T.Wk., Meuthia Fathiya Erlison,S.H., yang telah mendukung sosok penulis dan telah memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta Reza Arianda.S.Psi., yang telah memotivasi penulis selama penulisan
12. Tak lupa juga penulis ucapkan untuk teman-teman Duta Anti Narkoba 24.
13. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama dalam proses meraih gelar sarjana.

14. Terakhir terima kasih untuk anak laki-laki yang memiliki impian yang begitu besar yaitu diriku sendiri ‘Abdul Razak’ yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah tidak mudah menyerah meski banyak tantangan dan rintangan yang menghadang. Saya bangga atas segala usaha, pengorbanan, dan waktu yang telah kuhabiskan demi mencapai tahap ini. Semoga rasa percaya diri dan kerja keras ini menjadi modal berharga untuk langkah selanjutnya dalam hidupku. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun supaya menjadi pembelajaran kepada penulis secara khusus. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

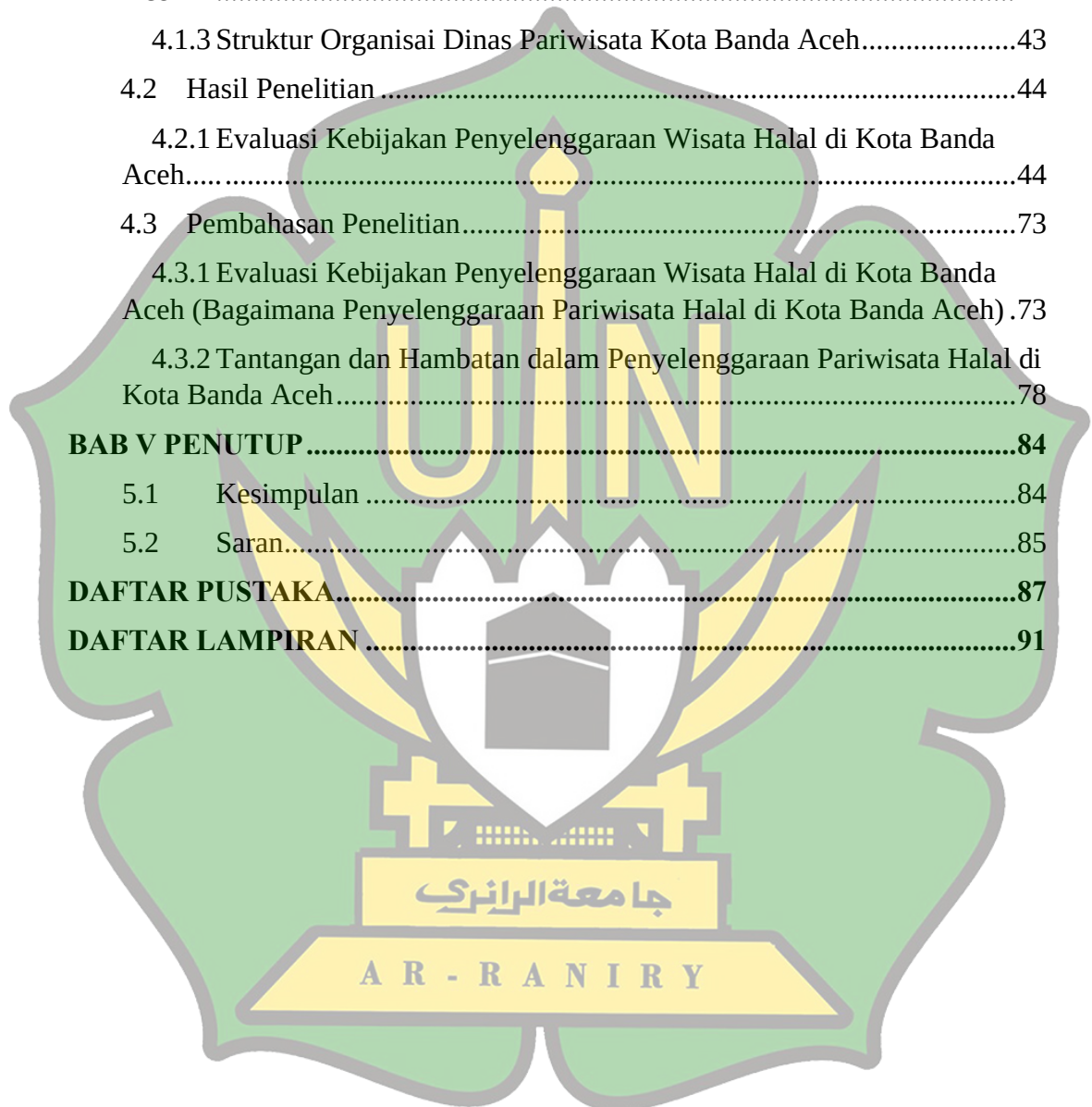
Banda Aceh, 25 Agustus 2025
Penulis

Abdul Razak
NIM: 210802037

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Kebijakan Publik.....	10
2.2 Konsep Evaluasi Kebijakan Publik.....	17
2.3 Konsep Wisata Halal.....	21
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Pendekatan.....	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Lokasi dan waktu penelitian.....	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Informan Penelitian.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Teknik Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40

4.1	Profil Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh	40
4.1.1	Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.....	40
4.1.2	Tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh	42
4.1.3	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.....	43
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Wisata Halal di Kota Banda Aceh.....	44
4.3	Pembahasan Penelitian.....	73
4.3.1	Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Wisata Halal di Kota Banda Aceh (Bagaimana Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh) .	73
4.3.2	Tantangan dan Hambatan dalam Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh.....	78
BAB V	PENUTUP	84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
DAFTAR LAMPIRAN		91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 3.5.1 Informan Penelitian	36



DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Devisa Yang Dihasilkan Dari Pariwisata RI 2023	2
Gambar 4.1 Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 3 Surat Penelitian	104



BAB I

PENDAHULUAN

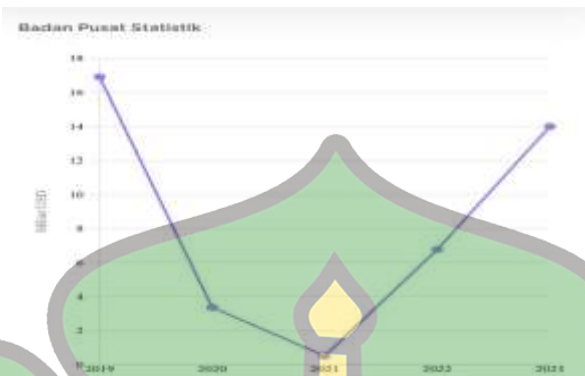
1.1 Latar belakang

Pariwisata di Indonesia sangat berperan penting dalam membangun investasi di sektor ekonomi. Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berperan penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi nasional suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Pariwisata Indonesia sangat populer di kalangan wisatawan manca negara karena keindahan dan keberagamannya.¹

Upaya pengembangan pariwisata memerlukan banyak pendukung-pendukung sehingga arah pengembangan pariwisata Indonesia terarah dengan baik, hal pendukung ini berupa kompetensi sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas, sarana prasarana yang mendukung, dana yang memadai, dan kebijakan pemerintah yang pro terhadap pengembangan sector pariwisata.

¹ Abdul Khaliq, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN WISATA HALAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 1–14, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

Grafik 1. Devisa Yang Dihasilkan Dari Pariwisata RI 2023



Sumber : Website resmi Good Stats

Pariwisata Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup positif setelah pandemi Covid-19. Diketahui sebelum pandemi, pariwisata di tanah air sukses menghasilkan devisa hingga US\$16,91 miliar pada tahun 2019. Kemudian, penurunan sebesar US\$13,53 miliar langsung terjadi di tahun 2020, membuat pariwisata Indonesia hanya menghasilkan devisa sebanyak US\$3,38 miliar. Bahkan, penurunan kembali terjadi pada tahun 2021, yang membuat hasil devisa semakin rendah menjadi US\$0,52 miliar. Seiring membaiknya situasi COVID-19, seperti luasnya cakupan vaksinasi, pembukaan pintu masuk, serta pelonggaran kebijakan perjalanan telah mendorong kembali aktivitas pariwisata dan menghasilkan devisa sebesar USD 6,78 miliar di tahun 2022, atau pulih 40,10% dibanding kondisi tahun 2019.²

Keadaan menjadi semakin baik di tahun 2023. Data terkini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia sukses membawa devisa sebanyak US\$14 miliar

² Pierre Rainer, "Tahun 2023, Pariwisata RI Hasilkan Devisa US\$14 Miliar," goodstats, 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/tahun-2023-pariwisata-ri-hasilkan-devisa-us14-miliar-YTF10>.

pada tahun tersebut, membuat tahun 2023 mencatatkan perkembangan terbaik pasca pandemi. Itu berarti, terdapat kenaikan devisa sebanyak US\$7,22 miliar dibanding tahun sebelumnya.³

Indonesia saat ini sedang memfokuskan pembangunan di bidang pariwisata dalam negeri guna pariwisata kedepannya dapat mengembangkan pembangunan yang lebih maju. Berbagai macam kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk membangun pariwisata yang mengundang para wisatawan lokal, nasional hingga internasional dengan harapan dapat bersaing dalam agenda menuju Indonesia maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah membutuhkan berbagai macam dukungan terutama dari daerah yang mempunyai potensi di bidang pariwisata.⁴

Indonesia saat ini sedang mengkonsepkan tentang wisata halal yang sedang populer di tengah masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia. Salah satu daerah yang menawarkan objek wisata halal di Indonesia yaitu provinsi Aceh. Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah yang memiliki berbagai ragam kebudayaan dalam masyarakat. Keistimewaan Aceh sebagai julukan serambi mekah dengan menerapkan nilai-nilai syariat Islam diberbagai aspek dalam kehidupan masyarakatnya. Wilayah Aceh banyak terdapat objek wisata yang strategis baik itu wisata alam dan wisata bahari. Kota Banda Aceh sebagai pusat

³ *Ibid*

⁴ Dede Adistira, "Konsepsi Wisata Halal Di Aceh: Kajian Terhadap Wisata Budaya Dan Sejarah Di Provinsi Aceh," *Community : Pengawas Dinamika Sosial* 8, no. 2 (2022): 125, <https://doi.org/10.35308/jcpds.v8i2.5396>.

provinsi Aceh banyak terdapat keunggulan baik budaya, seni, pariwisata dan sebagainya.⁵

Aceh sebagai provinsi yang memiliki otoritas khusus untuk mengatur kebijakan berbasis kedaerahan, memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pengembangan wisata halal. Berbagai regulasi untuk menghasilkan wisata hala telah hadir sebagai acuan pelaksanaan kegiatan, Dimulai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Usaha Pariwisata Halal.⁶

Aceh juga memiliki Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pariwisata berbasis Syariah (Pariwisata Halal), definisi tentang pariwisata berbasis syariah, yaitu pariwisata yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk dalam hal makanan dan minuman halal, tempat ibadah, dan pemisahan antara laki-laki dan perempuan.⁷

Salah satu kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang sedang membangun pariwisata halal adalah Kota Banda Aceh yang merupakan ibukota dari Provinsi

⁵ Aceh Anthropological Journal et al., “Konsep Pemasaran Brand Wisata Halal Dalam Mewujudkan Industri Pariwisata Kelas Dunia Di Kota Banda Aceh” 8, no. 2 (2024): 223–38, <https://doi.org/10.29103/aaj.v8i2.18274>.

⁶ Kemenparekraf, “Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata,” *Kemenparekraf*, 2016, 1–19.

⁷ “QANUN ACEH NOMOR 8 TAHUN 2013 TENTANG KEPARIWISATAAN,” *Peraturan Gubernur* 26, no. 4 (2013): 1–37.

Aceh.⁸ Kota Banda Aceh juga memiliki Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal.⁹

Qanun ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Banda Aceh, terutama wisatawan Muslim, yang ingin menikmati pariwisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan adanya Qanun ini, diharapkan pariwisata halal dapat menjadi daya tarik yang lebih besar bagi wisatawan dan membantu meningkatkan ekonomi lokal.

Wisata halal tidak hanya meliputi penyediaan fasilitas ibadah yang memadai atau pemisahan area berdasarkan gender, tetapi juga sangat menekankan pada ketersediaan produk halal yang terjamin kualitas dan kehalalannya bagi wisatawan Muslim. Dalam konteks Aceh sebagai destinasi wisata halal unggulan, penyediaan produk halal telah memiliki landasan hukum yang kuat melalui Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Sistem Jaminan Produk Halal, yang mewajibkan produsen dan pelaku usaha untuk menjamin bahwa produk yang mereka sediakan telah memenuhi standar kehalalan sesuai syariat Islam.¹⁰

Regulasi ini menjadi salah satu pilar penting dalam ekosistem wisata halal di Aceh, khususnya Kota Banda Aceh, karena memberikan kepastian dan kenyamanan bagi wisatawan Muslim, baik domestik maupun mancanegara, bahwa kebutuhan

⁸ Irwansyah Irwansyah and Muchamad Zaenuri, "Wisata Halal: Strategi Dan Implementasinya Di Kota Banda Aceh," *Journal of Governance and Social Policy* 2, no. 1 (2021): 41–55, <https://doi.org/10.24815/gaspol.v2i1.21107>.

⁹ Walikota Banda Aceh, "Qanun Kota Banda Aceh PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL," no. 0651 (2022): 17.

¹⁰ Cut Zamharira, "Trend Makanan Korea Di Banda Aceh; Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan Dan Kosmetika (Lppom) Mpu Aceh," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 5, no. 2 (2022): 109, <https://doi.org/10.52626/jg.v5i2.153>.

konsumsi mereka selama berwisata terjamin kehalalannya melalui sistem sertifikasi dan pengawasan yang komprehensif, sehingga mendukung visi pengembangan pariwisata halal

Pengelolaan tempat wisata sangat diperlukan untuk menarik minat wisatawan maupun wisatawan mancanegara agar ingin tinggal lebih lama di daerah tujuan wisatanya serta ingin membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama masa perjalanannya. Hal ini tentu tidak mudah untuk terlaksana, mengingat tempat wisata di Aceh sendiri sangat banyak, mulai dari yang sudah dikelola maupun yang belum terlaksana pengelolaannya.

Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh adalah dinas yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pariwisata yang kaya akan warisan budaya dan religius. Sebagai ibukota provinsi Aceh, Kota Banda Aceh memiliki keunikan tersendiri dengan situs-situs bersejarah, seni budaya, dan keindahan alam yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Dalam Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal sudah tercantum strategistrategi yang disusun oleh pemerintah antara lain melakukan pemasaran, pengawasan, serta pemberian sanksi dan teguran terhadap pelaku usaha atau wisatawan yang melakukan pelanggaran.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan wisata halal di Kota Banda Aceh, khususnya dalam implementasi Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2022. Melalui evaluasi kebijakan yang dilakukan, dapat teridentifikasi berbagai kendala dan tantangan dalam

pengembangan wisata halal, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi wisata, pelayanan kepada wisatawan, serta pengawasan terhadap pelaku usaha pariwisata agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan pembenahan yang tepat, diharapkan sektor pariwisata halal di Kota Banda Aceh dapat berkembang optimal dan memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan ekonomi daerah serta kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu, berdasarkan bukti teoritis dan empiris diatas, serta harapan besar atas penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Wisata Halal di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan terkait penyelenggaraan wisata halal di kota banda aceh yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Meskipun Kota Banda Aceh telah memiliki Qanun Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal, implementasi kebijakan tersebut belum berjalan optimal khususnya dalam aspek pemasaran, pengawasan, serta pemberian sanksi dan teguran terhadap pelaku usaha. Hal ini perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kebijakan tersebut dalam mendukung pengembangan wisata halal di Kota Banda Aceh.
- 1.2.2 Pengelolaan destinasi wisata halal di Kota Banda Aceh masih menghadapi berbagai tantangan dalam penyediaan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti ketersediaan tempat ibadah yang memadai,

jaminan makanan halal, dan pemisahan fasilitas antara laki-laki dan perempuan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh?
- 1.3.2 Apa saja tantangan dan hambatan dalam Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh.
- 1.4.2 Untuk mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Kota Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menjadi penyaring menyeluruh bagi perumusan barang ilmiah pada tataran teoritis dan akademis. Dengan demikian, berikut uraian mengenai nilai penelitian:

- 1.5.1 Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini bisa memperdalam kajian tentang Ilmu Administrasi Negara terkhususnya dalam bidang studi kebijakan pemerintah.
- 1.5.2 Secara akademis, Saya harapkan bahwa temuan penelitian saya akan menjadi panduan bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan

administrasi publik, saat mereka membangun pola pikir penelitian mereka pada topik-topik terkait.

